

THE INFLUENCE OF THE CARE OF PARENTS IN GIVING LEARNING MOTIVATION TO THE STUDENT LEARNING RESULT OF PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL 4 SINTONG VILLAGE, TANAH PUTIH DISTRICT, ROKAN HILIR COUNTY

Rofiza¹⁾, Gimin²⁾, Ahmad Eddison³⁾

An student of Riau University study program civic education

The lecturer of Riau University, study program civic education

Rofizcaem@yahoo.com/085265684545

Abstract

This research was conducted at public junior high school 4 Sintong village, Tanah Putih district, Rokan Hilir county on April 2013, the population of this research is all students (male and female) of at public junior high school 4 numbered 120 students, while the sample of this research is class VII², numbered 39 students. The Hypothesis which is posed is is there positive and significant influence in giving study motivation from parents to the study result of at public junior high school 4 Sintong village students. The data which is collected used observation, questionnaire, library study. Data analysis technique in processing X and Y variabel F test which means $F_{count} > F_{table}$, the simple Regretion Linear Analysis is $Y = a + bX$ and Determination coefitient (R^2).

The result of this research shows that giving study motivation from parents gives positive and significant influence to the study result of student at at public junior high school 4 Sintong village, Tanah Putih district, Rokan Hilir county, this is shown from significant test which is known that F-count as many as (8,931) is bigger than F-table as many as (4,1054) and with signification level as many as 0,005 is smaller than 0,05, which means that giving study motivation from parents gives positive and significant and influenced to the study result. Then the number of giving study motivation from parents can be shown from the result of determination test (R^2) as many as 19,4% and the rest is 80,6% which influenced by other factors.

Key Word: Parents, kinds of giving motivation from parents, the study result of students.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sangat membantu di semua aspek kehidupan bangsa. Dengan semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi di harapkan juga mampu memberikan dampak positif di berbagai aspek kehidupan manusia, salah satu nya adalah dibidang pendidikan.

Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 49 ayat 1 menjelaskan bahwa 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) Dan Anggaran pendapatan dan belaja daerah (APBD) sebagai upaya untuk melahirkan generasi muda cerdas dan berwawasan luas. Hal ini selaras dengan tujuan Negara Kesatuan Republik indonesi salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut kartono (1991:63) bahwa”Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang mampu,serta berhak menolong keturunannya dan mendidik

anaknya".Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan kepedulian dan menyediakan sarana belajar serta memberi teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku yang perlu dihidari. Sehingga dengan demikian, akan memberikan dampak terhadap prestasi hasil belajar anak disekolah

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari guru sekolah serta gejala yang terlihat oleh penulis di SMP NEGERI 4 sintong menunjukan bahwa orang tua siswa kadang-kadang kurang memberikan kepedulian khusus dalam menyediakan buku pelajaran anak, sebagian orang tua kurangnya mengawasi anaknya dalam belajar dirumah (ini terlihat saat banyak nya siswa mengerjakan PR disekolah) dan banyak nya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tempat pada waktunya.

Dalam proses pendidikan anak disekolah akan lebih mudah jika dibarengi dengan "kepedulian orang tua dirumah".Mendidik anak dengan baik dan benar berarti mengembang kemampuan siswa secara wajar. Sehingga dengan demikian, akan memberikan dampak positif terhadap prestasi hasil belajar anak disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:"Bagaimanakah pengaruh Pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 4 sintong.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pemberian motivasi dari orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 4 sintong.

TINJAUAN TEORITIS

Hakikat Kepedulian Orang Tua

Kepedulian merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting sekali,maju mundurnya suatu masyarakat sangat tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan yang telah diperoleh oleh masyarakat. Melalui proses sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manusia terdidik akan lebih produktif dibandingkan dengan manusia yang tidak terdidik, karena dengan pengetahuan, keahlian dan wawasan yang dimilikinya pekerjaan yang dilakukannya akan lebih efektif dan efisien dengan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan (**UU Nomor 20 Tahun 2003**)

Menurut M.Ngalim Purwoto(**dalam Yuliani,2002:8**) orang tua adalah pendidik yang terutama dan yang sudah semestinya merekalah pendidik asli yang menerima tugasnya dari kodrat Tuhan untuk mendidik anaknya suatu hal yang tidak dapat dicabut,karena terikat oleh suatu kewajiban.

Pengertian Belajar

Ngalim Purwanto (2004) merumuskan pengertian belajar. Menurutnya belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku,dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik ,tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Dimana belajar itu terjadi melalui latihan dan pengalaman,dalam arti perubahan- perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar,seperti perubahan-perubahan untuk terjadi pada diri seorang bayi.Menurut **Uno (2003)** Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara

potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. **Oemar (2007)** mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sehingga belajar diartikan sebagai bentuk perubahan tingkah laku yang di dapat karena hasil dari pengalaman yang diperoleh.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. (**Sadirman 2001**).

Adapun berbagai bentuk motivasi yang di berikan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak dalam belajar antara lain: Pemberian Bimbingan, Penyediaan fasilitas belajar, Pemberian Hukuman, Perhatian dan Pengawasan, dan Hadiah dan pujian.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 SINTONG, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 4 SINTONG sebanyak 120.

Berdasarkan populasi, maka dalam menentukan sampel, peneliti ini berpedoman pada pendapat **Suharsimi Arikunto** yaitu: "jika jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10- 15% atau 20 -25% atau lebih tergantung setidaknya – tidaknya dari: 1)Kemampuan peneliti dilihat dari waktu 2)Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjeknya, karena hal ini menyangkut hanya sedikit data.3)Besarnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (**Suharsimi Arikunto, 2002:112**).

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini data yang diperlukan dapat diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut: Teknik observasi, teknik kuesioner dan teknik keperpustakaan

Teknik Analisa Data Pengolahan kuesioner /angket dilakukan dengan teknik analisis persentase. Berikut cara pengolahan data yang digunakan dalam penelitian dengan angket yaitu:1)Mengumpulkan semua data yang diinginkan2)Mengelompokan data sesuai dengan jenisnya3)Meneliti semua angket satu persatu tentang kelengkapan dan kejelasannya. 4)Menentukan besarnya presentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad (\text{Sudjono, 2000:43})$$

Keterangan : P = Besar persentase alternative jawaban
F = Frekuensi alternativa jawaban responden
N = jumlah sampel dan penelitian

Untuk memudahkan pengolahan data variabel X dari angket maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah di isi (Arikunto 2006). Untuk itu perlu kriteria penskoran sebagai berikut : a)Untuk alternatif jawaban A (selalu) =3. b)Untuk alternatif jawaban B (kadang – kadang)= 2.3)Untuk alternatif jawaban C (tidak pernah) = 1

Mengategorikan prestasi hasil belajar siswa di SMP N 4 SINTONG berdasarkan buku rapor siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Siswa

No	Nilai	Kriteria	Huruf
1	86 -100	BAIK SEKALI	A
2	71 -85	BAIK	B
3	56-70	CUKUP	C
4	41-55	KURANG	D
5	< 40	SANGAT KURANG	E

Kemudian untuk mencari mean (nilai rata –rata) prestasi hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i - X_i}{\sum F_i} \quad (\text{sudjana,2002:70})$$

Keterangan : \bar{X} =Rata-rata nilai hasil prestasi

x_i = jumlah total dari nilai hasil prestasi belajar

F_i = jumlah seluruh nilai siswa

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikasi (Uji F)

Uji Signifikansi digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi Variabel independen terhadap variabel dependen terikat secara bersama-sama.

2. Persamaan Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + b X$$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar sumbangan variable independen terhadap variable dependen;

$$R=(r^2)$$

Keterangan :

R= koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN

Analisis Hasil Pemberian Orang Tua

Data pemberian motivasi belajar dari orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Sintong dianalisis dari 5 indikator dengan hasil seperti berikut: 1)Pemberian Bimbingan

Berdasarkan hasil penelitian motivasi orang tua dalam memberikan semangat kepada anak supaya giat belajar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Orang Tua Memberikan semangat belajar kepada anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	34	87
B	Kadang-kadang	5	13
C	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 87%(34 siswa) menyatakan orang tua memberikan semangat belajar anak, orang tua yang selalu memberikan semangat belajar sebesar 13% (5 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua memberikan semangat belajar anak, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah memberikan semangat belajar anak tidak ada.

Menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak bahwa dia mampu jika berlatih terus

Tabel 4.5
Orang tua menumbuhkan rasa percaya diri anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	30	77
B	Kadang-kadang	5	13
C	Tidak Pernah	4	10
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 77%(30 siswa) menyatakan orang tua Selalu menumbuhkan rasa percaya diri anak, sebanyak 13% (5 orang) orang tua selalumembuhkan percaya diri anak menyatakan kadang-kadang, dan 10% (4 siswa) orang tua menyatakan kadang-kadang dalam menumbuhkan percaya diri anak untuk belajar.

2) Penyediaan Fasilitas Belajar

Tabel 4.6
Menanyakan kebutuhan belajar anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	30	77
B	Kadang-kadang	4	10
C	Tidak Pernah	5	13
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 77%(30 siswa) menyatakan orang tua menanyakan kebutuhan belajar anak, berarti sebagian orang tua selalu menanyakan kebutuhan belajar anak. Sedangkan 10% (4 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menanyakan kebutuhan belajar anak, dan orang tua yang tidak pernah menanyakan kebutuhan belajar anak 13%(5 siswa).

Memenuhi/menyediakan fasilitas belajar anak(alat tulis,buku, pensil)

Tabel 4.7
Menyediakan tempat/ruangan belajar anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	33	85
B	Kadang-kadang	4	10
C	Tidak Pernah	2	5
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 85%(33 siswa) menyatakan orang tua selalu menyediakan perlengkapan belajar anak, berarti sebagian besar orang tua selalu memberikan semangat belajar dan 10% (4 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menyediakan perlengkapan belajar anak, sedangkan 5%(2siswa) yang menyatakan orang tua tidak pernah menyediakan tempat/ruanganbelajar anak.

Tabel 4.8
Penyediaan tempat/ ruangan belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	20	51
B	Kadang-kadang	13	34
C	Tidak Pernah	6	15
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 51%(20 siswa) menyatakan orang tua menyediakan tempat/ruang belajar anak, berarti sebagian besar orang tua selalu memberikan tempat/ruang belajar dan 34% (13 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menyediakan tempat/ruangan belajar anak, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah menyediakan tempat/ruangan belajar anak15% (6 siswa)

Adanya penerangan lampu yang cukup pada ruangan belajar

Tabel 4.9
Penerangan lampu pada ruangan belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	28	72
B	Kadang-kadang	10	26
C	Tidak Pernah	1	2
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 72% (28 siswa) menyatakan orang tua selalu,penerangan lampu pada ruangan belajar dan 26% (10 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua memberikan penerangan pada ruangan belajar, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah memberikan lampu penerangan pada ruangan belajar adalah 2% atau (1 orang).

3)Pemberian Hukuman:Menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar (sambil nonton TV)

Tabel 4.10
Menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	38	98
B	Kadang-kadang	1	2
C	Tidak Pernah	0	-
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 97%(38 siswa) menyatakan orang tua menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar , berarti sebagian besar orang tua selalu menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar dan 3% (1 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar , sedangkan yang menyatakan orang tua tidak menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar belajar tidak ada.

4)Perhatian dan Pengawasan:Menemani anak saat belajar

Tabel 4.11
Menemani anak saat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	35	90
B	Kadang-kadang	2	5
C	Tidak Pernah	2	5
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 90%(35 siswa) sebagian besar orang tua selalu menemani anak saat belajardan 5% (2 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menemani anak saat belajar, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah menemani anak saat belajar adalah 5% (2 siswa).

Memantau/mengawasi aktifitas belajar siswa

Tabel 4.12
Memantau aktivitas belajar anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	38	95
B	Kadang-kadang	1	5
C	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 95%(38 siswa) menyatakan orang tua mengawasi belajar anak, berarti sebagian besar orang tua selalu memantau aktivitas belajar anak dan 5% (1 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua

mengawasi belajar anak, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah mengawasi belajar anak tidak ada.

Menawarkan pendamping kepada anak dalam belajar

Tabel 4.13
Menawarkan pendamping kepada anak dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	17	44
B	Kadang-kadang	7	18
C	Tidak Pernah	15	38
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 44%(17 siswa) menyatakan orang tua menawarkan pendamping belajar anak, berarti sebagian besar orang tua selalu menawarkan pendamping belajar kepada anak dan 18% (7 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menawarkan pendamping belajar anak, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah menawarkan pendamping belajar anak 38% (15 siswa).

5)Hadiah dan pujian:Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak

Tabel 4.14
Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	36	92
B	Kadang-kadang	3	8
C	Tidak Pernah	-	-
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 92%(36 siswa) menyatakan orang tua memberikan memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak, berarti sebagian besar orang tua selalu memberikan penghargaan terhadap hasil belajar dan 8% (3 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua memberikan penghargaan terhadap belajar anak, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak tidak ada.

Menjanjikan hadiah kepada anak yang berprestasi

Tabel 4.15
Menjanjikan Hadiah Kenapa Anak yang berprestasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
A	Selalu	35	90
B	Kadang-kadang	3	8
C	Tidak Pernah	1	2
	Jumlah	39	100

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa, 90%(35 siswa) menyatakan orang tua menjanjikan hadiah kepada anak yang berprestasi, dan 8% (3 siswa) menyatakan kadang-kadang orang tua menjanjikan hadiah kepada anak yang berprestasi,, sedangkan yang menyatakan orang tua tidak pernah menjanjikan hadiah kepada anak yang berprestasi 2%(1 orang).

Untuk melihat hasil keseluruhan data tentang bentuk-bentuk pemberian motivasi orang tua kepada anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Data tentang Motivasi dari Orang Tua

No	Indikator	Item Soal	S		KK		TP	
			JML	%	JML	%	JML	%
1	Pemberian Bimbingan	1. Memberikan semangat kepada anak supaya giat belajar.	34	87	5	13	-	-
		2. Menambahkan resa percaya diri kepada anak bahwa dia mampu jika terus berlatih dalam belajar	30	77	5	13	4	10
	Jumlah	% Rata-rata	32	82	5	13	2	5
2	Menyediakan Fasilitas Belajar	3. Menanyakan kebutuhan anak	30	77	4	10	5	13
		4. Memenuhi /menyediakan fasilitas belajar anak (alat tulis,buku, pensil)	33	85	4	10	2	5
		5. Menyediakan tempat /ruangan belajar	20	51	13	34	6	15
		6. Adanya penerangan lampu yang cukup pada ruangan belajar	28	72	10	26	1	2
	Jumlah	% Rata-rata	28	71	8	20	3	9

3	Pemberian hukuman	7. Menegur anak saat tidak disiplin dalam belajar (sambil menonton TV)	38	98	1	2	-	-
	Jumlah	% Rata-rata	38	98	1	2	-	-
4	Perhatian dan pengawasan	8. Menemani anak saat belajar	35	90	2	5	2	5
		9. Memantau/mengawasi aktifitas belajar anak	38	95	1	5	-	-
		10. Menawarkan pendamping kepada anak dalam belajar	17	44	7	18	15	38
	Jumlah	% Rata-rata	30	76	3	9	6	14
5		11. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar anak	36	92	3	8	-	-
		12. Menjanjikan hadiah kepada anak yang berprestasi	35	90	3	8	1	1
	Jumlah	% Rata-rata	53	91	3	8	1	1
		Jumlah %		84		10		6

Sumber: Data Olahan Tahun 2013-20

Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas VII² SMP Negeri 4 Sintong

Hasil belajar yang di capai oleh siswa SMP Negeri 4 Sintong pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka skala 75 sebagai nilai standar ketutasan belajar siswa dan nilai tertinggi 100. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat memperoleh nilai diatas 75 maka dia sudah dapat dikategorikan memiliki nilai yang baik. Nilai hasil Belajar siswa SMP Negeri 4 Sintong .Selanjutnya, hasil belajar siswa yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Rata-rata (%)
76-80	2	5
71-75	6	15
66-70	11	51
60-65	20	29
Jumlah	39	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa diatas, maka selanjutnya adalah mencaai nilai rata-rata (maen)yaitu dengan rumus:

$$Maen = \frac{\text{Jumlah seluruh Niali Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$Maen = \frac{2727}{39} = 69,92 = 70$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa yaitu sebesar 70 dan terletak pada rentang 61-70 yang berada dalam kategori CUKUP.

Hasil Analisis Korelasi

a. Uji Hipotesis

Yaitu untuk mengetahui tingkat Signifikansi variable independen terhadap variable dependen terikat secara bersama-sama. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.091	1	17.091	8.931	.005 ^b
	Residual	70.806	37	1.914		
	Total	87.897	38			

a. Dependent Variable: Motivasi

a. Predictors: (Constant), Hasilbelajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa Nilai F_{Hitung} sebesar 8.931 sedangkan besarnya F_{tabel} sebesar 4.105.dengan demikian $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ ($8.931 > 4.105$ dan nilai Signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. ini bermakna bahwa pemberian motivasi belajar dari orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang di gunakan untuk mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.058	4.135		10.896	.000
	Hasil belajar	.176	.059	-.441	-2.988	.005

a. Dependent Variable: Motivasi

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana seperti dibawah ini:

$$Y = 45.058 + 0.176 X$$

Persamaan koefisien regresi diatas mempunyai arti sebagai berikut:

a)Nilai Konstanta (a = 45.058) pada persamaan $Y = 45.058 + 0.176 X$ menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi dari orang tua tidak ada ($X = 0$) maka nilai hasil belajar (Y) adalah sebesar 45.058. b)Nilai koefisien motivasi belajar dari orang

tua ($b = 0.176$) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai pada Motivasi belajar dari orang tua sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.176.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.173	1.38336

a. Predictors: (Constant), Hasilbelajar

b. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, data diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 hal ini berarti besarnya sumbangan variabel Pemberian Motivasi belajar dari orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh kepedulian orang tua dalam memberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP N 4 Sintong Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang mana dilihat dari indikator-indikator dari pemberian motivasi orang tua diketahui terdapat indikator yang mempunyai nilai paling tinggi pada indikator memberikan hukuman pada anak saat tidak disiplin dalam belajar (menonton Tv saat belajar). Namun masih terdapat indikator yang mendapat nilai rendah yaitu pada indikator perhatian dan pengawasan dalam hal menawarkan pendamping kepada anak saat belajar.

Dalam hal ini orang tua hendaknya memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dalam diri anak hasrat untuk belajar lebih baik. Dengan demikian tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian motivasi belajar dari orang tua.

Berdasarkan indikator-indikator di atas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pemberian motivasi belajar dari orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dengan menggunakan Uji Signifikan (Uji-F) dimana berdasarkan data yang diperoleh bahwa F-hitung (8,931) lebih besar dari F-tabel (4,1054) dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemberian Motivasi Belajar dari orang tua berpengaruh positif dan signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hamzah B. Uno 2007) yang mengatakan Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Perannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan

semangat belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis Deskriptif pemberian motivasi belajar dari orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di lihat dari indikator pemberian hukuman yaitu 98% orang tua menyatakan selalu menegur saat anak tidak disiplin dalam belajar (sambil menonton TV) dan 28% orang tua yang menyatakan selalu pada indikator penyediaan fasilitas belajar. Hasil Uji Signifikansi yang diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 8,931 lebih besar dari F-tabel sebesar 4,1054 atau dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa pemberian motivasi belajar dari orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh pemberian motivasi belajar dari orang tua dapat ditunjukkan dengan hasil Uji Determinasi (R^2) yaitu sebesar 19,4%. Dan sisanya sebesar 80% ,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa pemberian motivasi belajar dari orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa, disarankan: 1) Kepada para orang tua agar menjalankan perannya sebagai orang tua yang senantiasa memotivasi belajar anaknya, dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, Sehingga anak dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. 2) Kepada guru di sekolah selain memperhatikan bagaimana perkembangan hasil belajar siswa di sekolah hendaknya guru dapat berkerjasama dengan orang tua dalam memotivasi siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar. 3) Kepada siswa-siswi ikuti dan laksanakanlah bila orang tua memberikan motivasi yang berkaitan dengan belajar anda karena semua yang dilakukan tersebut demi kebaikan anda sendiri. Dan hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktis*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Burhan Bungin, 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Kencana.
- Depdinas.2003.Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tentang Sisten Pendidikan Nasional. Surabaya:Penerbit Kirana.
- Depdikbud.1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Devi,S. 2007. *Jadilah Pembimbing Bagi Guru dan Putra Putri Anda*.Bandung: Nuansa
- Dimiyati, Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Eddison, Ahmad.2007. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Kartono.Kartini. 1990. *Peranan Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV Rajawali.

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Bina Aksara
Suryabata,Sumadi.2004.*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Rajawali Pres
Syafei, Sahlan.2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghali Indonesia.